# ANALISIS HARAPAN DAN PERSEPSI KONSUMEN TERHADAP DIMENSI WEBSITE HOTEL BINTANG LIMA **DI SURABAYA**

#### Evi Febrianti & Iwan Eko Setyawan

Alumni Program Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra

#### **Sienny Thio**

Dosen Program Manajemen Perhotelan, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Petra Email: sienny@peter.petra.ac.id

Abstrak: Internet dan website merupakan sarana pemasaran tanpa batasan geografis dan waktu. Penyedia website hotel dituntut mampu menyediakan website dengan isi yang sesuai kebutuhan konsumen. Penelitian ini bertujuan mengukur perbedaan antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi website hotel bintang lima di Surabaya, yaitu informasi fasilitas, informasi customer contact, informasi reservasi, informasi area sekeliling hotel, dan manajemen website. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat gap antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi website hotel bintang lima di Surabava.

Kata kunci: harapan, persepsi, konsumen, website, hotel bintang lima.

Abstract: Internet and website is an important tool for business marketing without any geographical or time constraints. Therefore, hotel website providers have to be able to meet customers' expectations. This research attempts to compare the expectation and perception of customers toward the dimension of website of five stars hotels in Surabaya, which are facilities information, reservation information, contact information, website management and surrounding area information. The result shows that there are a significant gap between the expectation and the perception of customers.

**Keywords:** expectation, perception, customers, website, five stars hotel.

Peran internet dalam dunia bisnis tidak dapat diragukan lagi, seiring dengan berjalannya waktu, batasan-batasan dalam dunia bisnis seperti waktu, jarak, dan biaya dapat ditembus melalui dunia maya. Cai et al. (2004) dan Wan (2002) menyatakan bahwa internet menyediakan sarana non-paralel bagi pengembangan infrastruktur yang berkesinambungan untuk penyampaian informasi dan transaksi bisnis. Para praktisi hotel melihat internet sebagai suatu sarana untuk memasarkan produk tanpa ada batasan geografis dan batasan waktu (Huizingh, 2000).

Dengan internet, konsumen lebih mudah menemukan informasi yang dibutuhkan, dan dapat berkomunikasi dengan penyedia jasa secara langsung kapanpun dan dimanapun (Waller, 2003). Aksu dan Tarcan (2002) menyatakan bahwa pada tahun 1995 pembuatan website dalam industri perhotelan pertama kali ditujukan untuk hotel bintang lima. Dari studi yang dilakukan tersebut didapatkan kesimpulan bahwa industri perhotelan menggunakan website sebagai saluran komunikasi dua arah, dimana website selain sebagai sarana untuk memperkenalkan

produk dan jasa hotel dan mendapatkan konsumen baru, juga sebagai sarana bagi konsumen untuk berkomunikasi dengan pihak hotel.

Menurut Jeong dan Lambert (2001), pembuatan website suatu hotel harus mempertimbangkan perilaku dari konsumen, tidak hanya atribut dan dimensi dalam website sehingga tujuan website sebagai alat pemasaran tercapai. Performa website suatu hotel dapat diukur dari isi website tersebut dan investigasi persepsi pengguna website. Chu (2001) menyatakan bahwa pengguna internet mengharapkan suatu website yang bersifat atraktif, interaktif dan informatif.

Penelitian yang dilakukan oleh Law dan Hsu di Cina pada tahun 2005 menunjukkan bahwa setengah dari konsumen mendapatkan kesulitan dengan isi dari suatu website atau dapat dikatakan bahwa ada ketidaksesuaian antara isi suatu website dengan kebutuhan konsumen. Di Cina, website banyak digunakan sebagai sarana untuk mencari informasi baik untuk merencanakan perjalanan wisata maupun untuk keperluan bisnis. Sebagai sarana informasi, website diharuskan dapat menyediakan isi yang

sesuai dengan keperluan konsumen, namun nampaknya hal ini belum dapat dipenuhi dengan baik. Lebih lanjut, penelitian serupa yang dilakukan oleh Rachman dan Buchanan (1999b) menunjukkan bahwa terdapat gap antara harapan konsumen mengenai isi suatu website dengan apa yang disediakan oleh suatu website.

Saat ini di Surabaya, terdapat empat hotel bintang lima yang juga menggunakan website sebagai alat pemasaran, yaitu hotel Shangri-La, Sheraton, JW Marriott, Hyatt Regency. Sebagai alat pemasaran, website berfungsi sebagai alat untuk mengenalkan produk hotel kepada konsumen dan juga untuk mempromosikan special event yang ditawarkan. Selain website juga sebagai alat komunikasi antara hotel dan konsumen, dimana konsumen dapat melakukan internet booking dan juga dapat memberikan pertanyaan, masukan ataupun kritikan.

Melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui apakah fenomena yang terjadi di Cina bahwa terdapat gap antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi website juga terjadi di Surabaya, khususnya pada website hotel bintang lima di Surabaya. Lebih lanjut, penulis juga akan meneliti bagaimana harapan dan persepsi konsumen dalam hal ini adalah warga Negara Indonesia terhadap dimensi website hotel bintang lima di Surabaya. Harapan dan persepsi konsumen akan diukur berdasarkan lima dimensi website menurut Law dan Chung (2003), yaitu informasi fasilitas, informasi customer contact, informasi reservasi, informasi area sekeliling hotel, dan manajemen website.

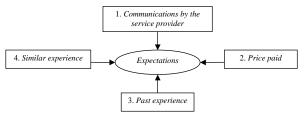
### **TEORI PENUNJANG**

#### **Definisi Harapan**

Menurut Hill (1992) harapan adalah apa yang dipikirkan oleh konsumen yang harus disediakan oleh penyedia jasa. Harapan bukan merupakan prediksi dari apa yang akan disediakan oleh penyedia jasa. Harapan akan timbul saat konsumen memerlukan suatu barang atau jasa (Han dan Leong, 1996). Menurut Schiffman dan Kanuk (2007) orang biasanya melihat apa yang mereka harapkan untuk dilihat, dan apa yang mereka harapkan untuk dilihat biasanya berdasar atas kebiasaan dan pengalaman masa lalu.

### Faktor-Faktor Pembentuk Harapan

Menurut Horovitz (2000) harapan (expectation) dapat terbentuk oleh 4 (empat) faktor, antara lain:



Sumber: Horovitz, 2000, p. 8

#### Gambar 1. Faktor-Faktor Pembentuk Harapan

#### 1. Communications by the service provider

Para penyedia jasa akan saling bersaing untuk mengkomunikasikan jasanya kepada konsumen. Salah satunya dengan cara memberikan janji-janji melalui iklan dan media lainnya. Janji-janji tersebut nantinya akan menimbulkan harapan dalam diri konsumen.

#### Price paid

Semakin besar jumlah uang yang dikeluarkan oleh konsumen, maka semakin besar harapan konsumen untuk mendapatkan pelayanan yang lebih memuaskan dibandingkan bila mengeluarkan uang dalam jumlah kecil.

#### Past experience

Jika seorang konsumen pernah menikmati pelayanan yang memuaskan di suatu tempat, maka konsumen akan mengharapkan pengalaman yang sama seperti yang pernah dialami, pada waktu menggunakan lagi layanan yang sama.

#### Similar experience

Bila konsumen merasa puas pada pelayanan yang diberikan, konsumen akan menceritakan pengalaman tersebut kepada teman atau relasinya sehingga teman atau relasi ini akan menggunakan pelayanan tersebut dan berharap mendapat pengalaman yang sama.

#### Konsep Persepsi

Menurut Schiffman dan Kanuk (2007), persepsi adalah suatu proses dimana seseorang memilih, mengatur dan menginterpretasikan rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran keadaan dunianya yang penuh arti dan saling terkait. Lebih lanjut proses dasar dalam pembentukan persepsi seseorang meliputi:

# 1. Perceptual Selection

Konsumen mengambil dan memilih rangsangan yang diterima (yang dianggap sesuai dengan dirinya). Dalam proses pengambilan keputusan, konsumen akan sangat selektif dalam memilih informasi, yaitu yang akan membantu konsumen dalam mengevaluasi merek yang akan memenuhi kebutuhan dan memenuhi atau cocok dengan kepercayaan.

#### 2. Perceptual Organization

Konsumen tidak memisahkan rangsangan-rangsangan yang sudah dipilih dari lingkungan. Konsumen mengelompokkan informasi-informasi yang diterima dari berbagai sumber dan menyusunnya secara utuh yang memiliki arti khusus sehingga konsumen dapat mengambil keputusan berdasarkan hal tersebut.

#### 3. Perceptual Interpretation

Konsumen biasanya menghubungkan rangsangan yang diterima pada faktor-faktor yang paling disukai dan sesuai dengan diri konsumen. Pengalaman masa lalu dan interaksi sosial membantu terbentuknya harapan, yang kemudian memberikan pilihan-pilihan yang nantinya digunakan untuk menginterpretasikan rangsangan.

# Konsep Konsumen Dalam Mengakses Layanan Website

Law dan Hsu (2006) membagi konsumen ke dalam 2 (dua) kategori dalam hubungannya dengan konsumen yang mengakses layanan *website* suatu hotel. Kategori yang pertama adalah "*online browser*", yakni orang yang hanya sekedar mencari informasi. Kategori yang ke dua adalah "*online purchaser*", yakni orang yang melakukan pembelian secara *online* yaitu dengan membuat reservasi.

Menurut Boone dan Kurtz (2005) salah satu langkah dalam proses pembuatan keputusan oleh konsumen adalah "Search", yakni suatu langkah dimana konsumen mencari informasi mengenai kebutuhan yang ingin dipuaskan. Pencarian informasi ini bisa dari berbagai sumber, dan internet menjadi salah satu sumber informasi yang terkenal.

#### **Konsep Website**

Hawryszkiewycz (2001) menyatakan World Wide Web (www) adalah sebuah layanan yang terdapat pada internet untuk pertukaran informasi multimedia. Informasi yang terdapat pada www disimpan dalam halaman-halaman, yang mana setiap halaman mempunyai alamat yang unik, dikenal dengan nama alamat URL (Uniform Resource Locator). Biasanya sebuah situs mempunyai sejumlah besar halaman yang saling berkaitan. Sebuah situs mempunyai apa yang dinamakan home address, yang merupakan awal dari pencarian informasi.

### Dimensi Website

Menurut Law dan Chung (2003) terdapat 5 (lima) dimensi yang dijadikan tolak ukur dalam mengetahui sejauh mana performa *website* suatu hotel (Law, Ho, dan Chung, 2004), yaitu:

#### 1. Informasi Fasilitas

Law, Ho, dan Chung (2004) mendeskripsikan informasi fasilitas adalah gambaran umum properti hotel dan informasi mengenai fasilitas dan layanan yang tersedia untuk tamu. Atribut yang terkandung dalam dimensi informasi fasilitas antara lain: Photo of hotel features, hotel descriptions, hotel facilities, guest rooms facilities, hotel location maps, hotel promotion, virtual tours, restaurants, frequent guest program, meeting planner, employment opportunities

# 2. Informasi Customer Contact

Law, Ho, dan Chung (2004) mendeskripsikan informasi *customer contact* adalah sarana yang memungkinkan terjadinya komunikasi secara langsung antara hotel dan tamu. Atribut yang terkandung dalam dimensi informasi *customer contact* antara lain: *E-mail address, telephone number, hotel address, facsimile number, online forum, feedback form, frequently Asked Questions*, dan *what's new/press release* 

### 3. Informasi Reservasi

Law, Ho, dan Chung (2004) mendeskripsikan informasi reservasi adalah fasilitas dan layanan yang tersedia di website dalam hubungannya untuk melakukan reservasi. Atribut yang terkandung dalam dimensi informasi reservasi antara lain: room rates, check rates dan availability, online dan real time reservations, reservations policies, view or cancel reservations, worldwide reservations phone numbers, security payment systems, check in dan check out time, special request forms dan payment options

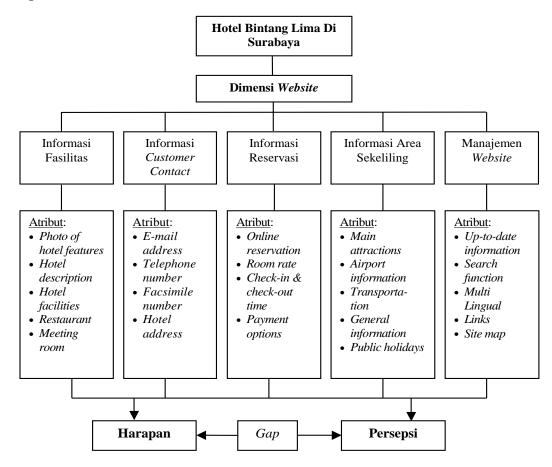
#### 4. Informasi Area Sekeliling

Law, Ho, dan Chung (2004) mendeskripsikan informasi area sekeliling adalah informasi yang berhubungan dengan lingkungan, antara lain *sightseeing*, keadaan cuaca, dan mengadakan perjalanan. Atribut yang terkandung dalam dimensi informasi area sekeliling antara lain: *transportation*, *airport information*, *main attractions of the city, general information* dan *public holidays* 

### 5. Manajemen Website

Law, Ho, dan Chung (2004) mendeskripsikan manajemen website adalah sarana yang memungkinkan konsumen dapat dengan mudah mengakses informasi yang relevant dan up-to-date. Atribut yang terkandung dalam dimensi manajemen website antara lain: up-to-date information in the site, multi-lingual site, site map, search function dan links to partners

### Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Kerangka Pemikiran

### **Hipotesis**

Penulis menduga bahwa terdapat gap yang signifikan antara harapan dan persepsi konsumen terhadap seluruh dimensi website hotel bintang lima di Surabaya.

### METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian, Populasi dan Sampel

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana harapan dan persepsi konsumen terhadap lima dimensi website. dan menganalisis gap antara harapan dan persepsi konsumen hotel bintang lima di Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah orang-orang yang menggunakan internet dan pernah melakukan penelusuran terhadap website suatu hotel.

Sedangkan teknik pengambilan sampelnya yang digunakan adalah quota sampling dimana sampel minimum yang berjumlah 80 sampel akan dibagi menjadi 20 sampel untuk tiap-tiap hotel, sehingga

terdapat porsi yang seimbang antara harapan dan persepsi konsumen terhadap website masing-masing hotel. Adapun karakteristik dari sampel yang akan diteliti adalah (1) pernah membuka minimum satu website dari lima website hotel bintang lima yang ada di Surabaya yaitu website hotel Shangri-La, Sheraton, JW Marriott, Hyatt Regency; (2) pernah membuka website dalam kurun waktu antara Januari – Desember 2006;(3) Berusia 17 tahun ke atas.

### Jenis Data dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan, yaitu: (1) Data primer yang diperoleh melalui survei dengan cara penyebaran kuesioner terhadap sampel yang sudah ditentukan; (2) Data sekunder yang diperoleh dari studi literatur, internet dan jurnal. Alat bantu kuesioner yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah kuesioner pertanyaan tertutup dengan sistem skala likert satu sampai lima (fivepoint likert scale) yaitu sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju. Metode penyebaran yang digunakan ada dua cara yaitu (1) direct survey dimana peneliti bertanya lebih dulu

kepada responden untuk mengetahui apakah responden pernah membuka minimum satu website dari lima website hotel bintang lima yang ada di Surabaya dalam kurun waktu antara Januari – Desember 2006. (2) Drop survey, dimana peneliti menitipkan kuesioner di suatu tempat dan kemudian diambil kembali setelah kuesioner selesai terisi. Dari 80 kuesioner yang kembali, 67 kuesioner dinyatakan valid dan data tidak valid sebanyak 13 kuesioner. Adanya responden yang menjawab pernah melakukan browsing terhadap lebih dari satu website hotel bintang lima di Surabaya, maka dari 67 kuesioner valid didapatkan 80 sampel.

#### **TEKNIK ANALISIS DATA**

#### Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang akan digunakan adalah distribusi frekuensi dan *mean* untuk mengukur harapan dan persepsi konsumen.

#### **Analisis Perbedaan**

Untuk analisis perbedaan, teknik statistik yang digunakan adalah uji beda t (*paired sample t-test*). Uji ini digunakan untuk menguji hipotesis yakni menguji apakah terdapat *gap* antara harapan dan persepsi melalui perbandingan antara t hitung dan t tabel, dan apakah gap antara harapan dan persepsi bersifat signifikan atau tidak.

#### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### **Demografis Responden**

Data demografis responden yang diperoleh adalah wanita sebanyak 46 responden (68,7%) dan pria sebanyak 21 responden (31,3 %.) dengan usia 17 – 24 tahun sebanyak 33 responden (49,3%), 32 responden (47,8%) berusia 25 – 35 tahun dan 2 responden (3%) adalah responden yang berusia diatas 35 tahun. Sebagian besar memiliki pendidikan terakhir Diploma/S1 sebanyak 45 responden (67,2%) dan 21 responden (31,3%) dengan pendidikan terakhir SMU/SMK dan 1 responden saja (1,5%) dengan pendidikan terakhir tingkat S2/S3. Adapun pekerjaan responden sebagian besar adalah pegawai negeri / swasta sebanyak 31 responden (46,3%), 15 responden (22,4%) adalah pelajar/mahasiswa, 10 responden (14,9%) adalah wiraswasta, 6 responden (9%) adalah pekerja profesional (dokter, akuntan, dan lain-lain) dan lain-lain sebanyak 5 responden (7,5%).

Adapun kuantitas *Browsing* diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar membuka *website* hotel sebanyak 1-2 kali dengan jumlah 57 responden (85,1%), 9 responden (13,4%)

membuka *website* hotel sebanyak 3-4 kali dan hanya 1 responden (1,5%) *website* hotel lebih dari empat kali. Berdasarkan durasi *Browsing*, sebanyak 34 responden (50,7%) membuka *website* hotel dengan durasi 15 hingga 30 menit, 28 responden (41,8%) membuka *website* hotel dengan durasi kurang dari 15 menit dan 5 responden (7,5%) membuka *website* hotel dengan durasi lebih dari 30 menit.

#### ANALISIS HARAPAN DAN PERSEPSI

#### Dimensi Informasi Fasilitas

Adapun indikator dari dimensi ini adalah *photo of* hotel features, hotel descriptions, hotel facilities, restaurant dan meeting room.

Tabel 1. Jawaban Responden untuk *Photo of Hotel Features* 

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi		
	IIIdikatoi	Penilaian	F	%	F	%	
Informasi Fasilitas	Photo of hotel features	Sangat tidak setuju	0	0	1	1.25	
	- jelas	Tidak setuju	0	0	1	1.25	
	- menarik	Netral	3	3.75	12	15	
		Setuju	26	32.5	36	45	
		Sangat setuju	51	63.75	30	37.5	
	Total		80	100	80	100	

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 2. Jawaban Responden untuk *Hotel Description* 

Dimensi	Indikator	Skala Penilaian -	Harapan		Persepsi	
Difficilsi			F	%	F	%
Informasi	Hotel	Sangat tidak	0	0	0	0
	description	setuju		U	U	U
Fasilitas	- terperinci	Tidak setuju	2	2.5	1	1.25
		Netral	17	21.25	19	23.75
		Setuju	27	33.75	46	<b>57.5</b>
		Sangat setuju	34	42.5	14	17.5
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 3. Jawaban Responden untuk *Hotel Facilities* 

Dimensi	Indikator	Skala	Ha	rapan	Persepsi	
	HUKAIOI	Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Hotel	Sangat tidak	0	0	0	0
	facilities	setuju				
Fasilitas	- jelas	Tidak setuju	0	0	5	6.25
		Netral	9	11.25	13	16.25
		Setuju	29	36.25	29	36.25
		Sangat setuju	42	52.5	33	41.25
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data Primer diolah, 2006

Tabel 4. Jawaban Responden untuk Restaurant

Dimensi	Indikator	Skala <u>I</u>		apan	Per	sepsi
Difficusi		Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Restaurant	Sangat tidak	0	0	2	2.5
		setuju				
<b>Fasilitas</b>	<ul> <li>terperinci</li> </ul>	Tidak setuju	4	5	14	17.5
		Netral	20	25	17	21.25
		Setuju	31	38.75	21	26.25
		Sangat setuju	25	31.25	26	32.5
	Total		80	100	80	100

Tabel 5. Jawaban Responden untuk Meeting

	Room					
Dimonoi	Indikator	Skala	Har	Harapan		rsepsi
Difficilsi		Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Meeting	Sangat tidak	2	2.5	3	3.75
	room	setuju				
Fasilitas	- menarik	Tidak setuju	1	1.25	9	11.25
		Netral	11	13.75	17	21.25
		Setuju	25	43.75	24	30
		Sangat setuju	21	38.75	27	33.75
	Total		80	100	80	100
~ 1		11 1 1 000	_			

Sumber: Data primer diolah, 2006

#### Dimensi Informasi Customer Contact

Adapun indikator dari dimensi ini adalah e-mail address, telephone number, facsimile number dan hotel address.

Tabel 6. Jawaban Responden untuk E-mail **Address** 

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Per	rsepsi
Difficust	Haikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Informasi	E-mail address	Sangat tidak setuju	0	0	4	5
Customer	- jelas	Tidak setuju	3	3.75	8	10
Contact	- mudah dilihat	Netral	14	17.5	11	13.75
		Setuju	23	28.7	31	38.75
		-		5		
		Sangat setuju	40	50	26	32.5
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 7. Jawaban Responden untuk Telephone Number

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi	
Difficisi		Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Telephone	Sangat tidak	0	0	0	0
Customer	number	setuju				
Contact	- jelas	Tidak setuju	0	0	0	0
	- mudah dilihat	Netral	6	7.5	10	12.5
		Setuju	20	25	31	38.75
		Sangat setuju	54	67.5	39	48.75
	Total	•	80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 8. Jawaban Responden untuk Facsimile Number

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi	
Difficusi		Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Facsimile	Sangat tidak	0	0	1	1.25
	number	setuju				
Customer	- jelas	Tidak setuju	0	0	6	7.5
Contact	- mudah dilihat	Netral	9	11.25	10	12.5
		Setuju	24	30	25	31.25
		Sangat setuju	47	58.75	38	47.5
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 9. Jawaban Responden untuk Hotel Address

Dimensi	Indikator	Skala	Ha	rapan	Pe	rsepsi
Dimensi	Huikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Hotel address	Sangat tidak	1	1.25	0	0
		setuju				
Customer	- jelas	Tidak setuju	0	0	1	1.25
Contact	- mudah dilihat	Netral	8	10	13	16.25
		Setuju	20	25	22	27.5
		Sangat setuju	51	63.75	44	55
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

### Dimensi Informasi Reservasi

Adapun indikator dari dimensi ini adalah online reservation, room rate, check-in dan check-out time, payment options.

Tabel 10. Jawaban Responden untuk Online Reservation

Dimensi	Indikator	Skala Penilaian-	Harapan		Persepsi	
Difficilsi		Skala Felilialali	F	%	F	%
Informasi	Online	Sangat tidak	1	1.25	2	2.5
Reservasi	reservation	setuju				
	- mudah	Tidak setuju	0	0	6	<b>7.</b> 5
	dimengerti					
		Netral	13	16.25	25	31.25
		Setuju	30	37.5	33	41.25
		Sangat setuju	36	45	14	17.5
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 11. Jawaban Responden untuk Room Rate

		=				
Dimensi	Indikator	Skala Penilaian	Ha	rapan	Persepsi	
			F	%	F	%
Informasi	Room rate	Sangat tidak	1	1.25	0	0
		setuju				
Reservasi	- terperinci	Tidak setuju	2	2.5	9	11.25
		Netral	7	8.75	22	27.5
		Setuju	25	31.25	32	40
		Sangat setuju	45	56.25	17	21.25
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

dan Check-out time

Dimensi	Indikator	Skala	Ha	rapan	Per	rsepsi
Difficisi	muikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Check-in dan	Sangat tidak	1	1.25	1	1.25
Reservasi	check-out time	setuju				
	- jelas	Tidak setuju	4	5	9	11.25
	- mudah dilihat	Netral	12	15	18	22.5
		Setuju	31	38.75	34	42.5
		Sangat setuju	32	40	18	22.5
	Total		80	100	80	100

Tabel 13. Jawaban Responden untuk Payment **Options** 

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi	
Difficilsi	muikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Payment	Sangat tidak	1	1.25	2	2.5
Reservasi	options	setuju				
	- bervariasi	Tidak setuju	3	3.75	3	3.75
		Netral	12	15	21	26.25
		Setuju	34	42.5	32	40
		Sangat setuju	30	37.5	22	27.5
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

## Dimensi Informasi Area Sekeliling

Adapun indikator untuk mengukur dimensi ini adalah main attractions, airport information, transportation, general information dan public holidays.

Tabel 14. Jawaban Responden untuk Main Attractions

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi	
Difficust		Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Main	Sangat tidak	0	0	6	7.5
Area	attractions	setuju				
Sekeliling	- menarik	Tidak setuju	6	7.5	24	30
		Netral	21	26.25	16	20
		Setuju	27	33.75	19	23.75
		Sangat setuju	26	32.5	15	18.75
	Total	•	80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 15. Jawaban Responden untuk Airport **Information** 

		Ti.				
Dimensi	Indikator	Skala Har		Harapan		rsepsi
Difficusi	Huikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Airport	Sangat tidak	0	0	5	6.25
Area	information	setuju				
Sekeliling	- terperinci	Tidak setuju	2	2.5	17	21.25
		Netral	17	21.25	17	21.25
		Setuju	47	58.75	23	28.75
		Sangat setuju	14	17.5	18	22.5
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 12. Jawaban Responden untuk Check-in Tabel 16. Jawaban Responden untuk Transportation

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi	
Difficusi	Huikatoi	Penilaian	F	%	F	%
		Sangat tidak				
Informasi	Transportation	setuju	1	1.25	1(	12.5
Area	- jelas	Tidak setuju	6	7.5	10	12.5
Sekeliling		Netral	20	25	17	21.25
		Setuju	32	40	28	35
		Sangat setuju	21	26.25	15	18.75
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 17. Jawaban Responden untuk General Information

Dimensi	Indikator	Skala	Har	apan	Pers	sepsi
Difficust	Huikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Informasi	General	Sangat tidak	0	0	8	10
Area	information	setuju				
Sekeliling	- jelas	Tidak setuju	14	17.5	26	32.5
	- mudah dilihat	Netral	20	25	20	25
		Setuju	34	42.5	22	27.5
		Sangat setuju	12	15	4	5
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 18. Jawaban Responden untuk Public **Holidays** 

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Per	rsepsi
Difficusi		Penilaian	F	%	F	%
Informasi	Public	Sangat tidak	4	5	9	11.25
	holidays	setuju				
Area	- jelas	Tidak setuju	7	8.75	21	26.25
Sekeliling		Netral	25	31.25	23	28.75
		Setuju	28	35	19	23.75
		Sangat setuju	16	20	8	10
	Total	·	80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

### Dimensi Manajemen Website

Adapun indikator untuk mengukur dimensi ini adalah up to date information, search engine, multilingual, links dan site map.

Tabel 19. Jawaban Responden untuk Up-to-date information

	v					
Dimensi	Indikator	Skala	Ha	rapan	Per	sepsi
Difficisi	Hidikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Manajemen	Up-to-date	Sangat tidak	0	0	3	3.75
Website	information	setuju				
	- special	Tidak setuju	3	3.75	3	3.75
	packages					
	up to date	Netral	8	10	18	22.5
		Setuju	29	36.25	34	42.5
		Sangat setuju	40	50	22	27.5
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 20. Jawaban Responden untuk Search **Function** 

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi	
Difficusi	muikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Manajemen	Search	Sangat tidak	0	0	0	0
	function	setuju				
Website	- berfungsi	Tidak setuju	1	1.25	6	7.5
	dengan					
	Baik	Netral	19	23.75	25	31.25
		Setuju	25	31.25	37	46.25
		Sangat setuju	35	43.75	12	15
	Total	•	80	100	80	100

Tabel 21. Jawaban Responden untuk Multilingual

Dimensi	Indikator	Skala	Ha	Harapan		sepsi
Difficisi	maikaioi	Penilaian	F	%	F	%
Manajemen	Multi-	Sangat tidak	1	1.25	7	8.75
	lingual	setuju				
Website	- berfungsi	Tidak setuju	6	7.5	14	17.5
	dengan					
	Baik	Netral	15	18.75	26	32.5
		Setuju	20	25	25	31.25
		Sangat setuju	38	47.5	8	10
	Total	•	80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 22. Jawaban Responden untuk Links

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi	
Difficilsi	Huikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Manajemen	Links	Sangat tidak	0	0	1	1.25
Website	- berfungsi dengan	setuju Tidak setuju	2	2.5	6	7.5
	Baik	Netral	17	21.25	36	45
		Setuju	31	38.75	29	36.25
		Sangat setuju	30	37.5	8	10
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

Tabel 23. Jawaban Responden untuk Site Map

Dimensi	Indikator	Skala	Harapan		Persepsi	
Difficust	Huikatoi	Penilaian	F	%	F	%
Manajemen	Site map	Sangat tidak setuju	0	0	1	1.25
Website	<ul> <li>lengkap</li> </ul>	Tidak setuju	0	0	4	5
	- jelas	Netral	22	27.5	34	42.5
		Setuju	18	22.5	26	32.5
		Sangat setuju	40	50	15	18.75
	Total		80	100	80	100

Sumber: Data primer diolah, 2006

### Analisis Gap Antara Harapan dan Persepsi

Untuk mengukur *gap* antara harapan dan persepsi diperlukan perhitungan mean dari setiap indikator dalam dimensi website hotel. Berikut adalah hasil perhitungan gap antara mean harapan dan persepsi dengan menggunakan SPSS 12.0 for Windows release.

Tabel 24. Gap Antara Mean Harapan dan Persepsi

Dimensi	Indikator	M	ean	Gap
Difficusi	Huikatoi	Persepsi	Harapan	(P-H)
	Photo of hotel features	4.16	4.6	-0.44
	Hotel description	3.91	4.16	-0.25
Informasi	Hotel facilities	4.13	4.41	-0.28
Fasilitas	Restaurant	3.69	3.96	-0.27
	Meeting room	3.79	4.15	-0.36
	Total	3.94	4.26	-0.32
	E-mail address	3.84	4.25	-0.41
Informasi	Telephone number	4.36	4.6	-0.24
Customer	Facsimile number	4.16	4.47	-0.31
Contact	Hotel address	4.36	4.5	-0.14
	Total	4.18	4.46	-0.28
	Online reservation	3.64	4.25	-0.61
	Room rate	3.71	4.39	-0.68
Informasi	Check-in & check-out	3.74	4.11	-0.37
Reservasi	time			
	Payment options	3.86	4.11	-0.25
	Total	3.74	4.22	-0.48
	Main attractions	3.16	3.91	-0.75
Informasi	Airport information	3.4	3.91	-0.51
Area	Transportation	3.35	3.82	-0.47
Sekeliling	General information	2.85	3.55	-0.7
Sekeming	Public holidays	2.95	3.56	-0.61
1	Total	3.14	3.75	-0.61
	Up-to-date	3.86	4.33	-0.47
	information			
Manajemen	Search function	3.69	4.17	-0.48
Website	мин ипдиси	3.16	4.1	-0.94
11 COSHC	Links	3.46	4.11	-0.65
	Site map	3.62	3.62	0
	Total	3.56	4.19	-0.63

Sumber: Data primer diolah, 2006

Dari Tabel 24 dapat dilihat bahwa semua gap bernilai negatif. Hal itu berarti bahwa nilai persepsi lebih kecil daripada nilai harapan, yang akan menimbulkan suatu ketidakpuasan terhadap konsumen. Dimensi yang mempunyai nilai gap paling besar adalah dimensi manajemen website yaitu sebesar 0,63. Sedangkan gap per dimensi paling kecil terdapat pada dimensi informasi customer contact yaitu sebesar 0,28.

Untuk gap tiap indikator, hanya terdapat satu indikator yang tidak mempunyai gap antara harapan dan persepsi atau nilai gap sama dengan nol yaitu pada indikator site map. Sedangkan gap paling besar terletak pada indikator multi-lingual (pilihan bahasa) yaitu sebesar 0,94 yang juga terletak pada dimensi manajemen website. Berdasarkan penelusuran lebih lanjut dari observasi yang dilakukan oleh penulis didapati tidak adanya fasilitas multi-lingual (pilihan bahasa) pada website hotel JW Marriott dan Hyatt Regency. Hal ini diindikasikan adalah salah satu penyebab nilai gap yang sangat besar pada indikator multi-lingual (pilihan bahasa).

#### Uji Hipotesis (t-test)

Dalam uji hipotesis akan dilakukan perhitungan *t-test* baik secara menyeluruh untuk seluruh dimensi dalam *website* maupun perhitungan *t-test* terhadap per dimensi website.

#### Uji Hipotesis Per Dimensi Website

### a. Dimensi Informasi Fasilitas

Tabel 25. Mean Dimensi Informasi Fasilitas

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Harapan	4.26	80	.579	.065
Persepsi	3.93	80	.746	.083

Sumber: Data primer diolah, 2006.

Mean harapan dibandingkan dengan persepsi menunjukkan bahwa rata-rata mean dari harapan adalah 4,26 dengan standar deviasi sebesar 0,579. sedangkan mean dari persepsi adalah 3,93 dengan standar deviasi sebesar 0,746. Hal ini menunjukkan bahwa harapan mempunyai range skala antara setuju hingga sangat setuju sedangkan persepsi mempunyai range skala antara netral hingga setuju.

Tabel 26. *t-Test* untuk Dimensi Informasi Fasilitas

	Paired Differences				
Pair	Mean	Std. Deviation	t	Sig. (2 tailed)	
Mean harapan- mean persepsi	0.323	0.779	3.705	0.000	

Sumber: Data primer diolah, 2006

Dari Tabel 26 diketahui bahwa selisih mean antara harapan dan persepsi adalah 0,323 dengan standar deviasi sebesar 0,779. Hasil perhitungan t statistik menunjukkan nilai sebesar 3,705 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena hasil signifikansi sebesar 0,000<0,01 maka bisa disimpulkan bahwa perbedaan antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi informasi fasilitas pada website hotel bintang lima di Surabaya adalah signifikan.

### b. Dimensi Informasi Customer Contact

Tabel 27. Mean Dimensi Informasi Customer Contact

Di	Maan	N	Std.	Std. Error
Pair	Mean	IN	Deviation	Mean
Harapan	4.46	80	.609	.068
Persepsi	4.18	80	.706	.079

Sumber: Data primer diolah, 2006

Mean harapan dibandingkan dengan persepsi menunjukkan bahwa rata-rata mean dari harapan adalah 4,46 dengan standar deviasi sebesar 0,609. sedangkan mean dari persepsi adalah 4,18 dengan standar deviasi sebesar 0,706. Hal ini menunjukkan bahwa harapan dan persepsi sama-sama mempunyai range skala antara setuju hingga sangat setuju.

Tabel 28. t-Test untuk Dimensi Informasi Customer Contact

	Paired Differences				
Pair	Mean	Std. Deviation	t	Sig. (2 tailed)	
Mean harapan- mean persepsi	0.275	0.746	3.298	0.001	

Sumber: Data primer diolah, 2006

Dari Tabel 28 diketahui bahwa selisih mean antara harapan dan persepsi adalah 0,275 dengan standar deviasi sebesar 0,746. Hasil perhitungan t statistik menunjukkan nilai sebesar 3,298 dan signifikansi sebesar 0,001. Oleh karena hasil signifikansi sebesar 0,001<0,01 maka bisa disimpulkan bahwa perbedaan antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi informasi customer contact pada website hotel bintang lima di Surabaya adalah signifikan.

### c. Dimensi Informasi Reservasi

Tabel 29. Mean Dimensi Informasi Reservasi

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Harapan	4.22	80	.698	.078
Persepsi	3.74	80	.669	.075

Sumber: Data primer diolah, 2006

Mean harapan dibandingkan dengan persepsi menunjukkan bahwa rata-rata mean dari harapan adalah 4,22 dengan standar deviasi sebesar 0,698. sedangkan mean dari persepsi adalah 3.74 dengan standar deviasi sebesar 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa harapan mempunyai range skala antara setuju hingga sangat setuju sedangkan persepsi mempunyai range skala antara netral hingga setuju.

Tabel 30. *t-Test* untuk Dimensi Informasi Reservasi

	Paired Differences					
Pair	Mean	Std. Deviation	t	Sig. (2 tailed)		
Mean harapan-mean persepsi	0.478	0.776	5.514	0.000		

Sumber: Data primer diolah, 2006

Dari Tabel 30 diketahui bahwa selisih mean antara harapan dan persepsi adalah 0,478 dengan standar deviasi sebesar 0,776. Hasil perhitungan t statistik menunjukkan nilai sebesar 5,514 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena hasil signifikansi sebesar 0,000<0,01 maka bisa disimpulkan bahwa perbedaan antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi informasi reservasi pada website hotel bintang lima di Surabaya adalah signifikan.

#### d. Dimensi Informasi Area Sekeliling

Dimensi Tabel 31. *Mean* Informasi Sekeliling

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Harapan	3.75	80	.687	.077
Persepsi	3.14	80	.973	.109

Sumber: Data primer diolah, 2006

Mean harapan dibandingkan dengan persepsi menunjukkan bahwa rata-rata mean dari harapan adalah 3,75 dengan standar deviasi sebesar 0,687. sedangkan mean dari persepsi adalah 3,14 dengan standar deviasi sebesar 0,973. Hal ini menunjukkan bahwa harapan dan persepsi sama-sama mempunyai range skala antara netral hingga setuju.

Tabel 32. t-Test untuk Dimensi Informasi Area Sekeliling

	Paired Differences				
Pair	Mean	Std. Deviation	t	Sig. (2 tailed)	
Mean harapan- mean persepsi	0.610	1.097	4.975	0.000	

Sumber: Kuesioner diolah, 2006

Dari Tabel 32 diketahui bahwa selisih mean antara harapan dan persepsi adalah 0,610 dengan standar deviasi sebesar 1,097. Hasil perhitungan t statistik menunjukkan nilai sebesar 4,975 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena hasil signifikansi sebesar 0,000<0,01 maka bisa disimpulkan bahwa perbedaan antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi informasi area sekeliling pada website hotel bintang lima di Surabaya adalah signifikan.

# e. Dimensi Manajemen Website

Tabel 33. Mean Dimensi Manajemen Website

Pair	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Harapan	4,19	80	.695	.078
Persepsi	3.56	80	.669	.075

Sumber: Data primer diolah, 2006

Mean harapan dibandingkan dengan persepsi menunjukkan bahwa rata-rata *mean* dari harapan adalah 4,19 dengan standar deviasi sebesar 0,695. sedangkan mean dari persepsi adalah 3,56 dengan standar deviasi sebesar 0,669. Hal ini menunjukkan bahwa harapan mempunyai range skala antara setuju hingga sangat setuju, sedangkan persepsi mempunyai range skala antara netral hingga setuju.

Tabel 34. t-Test untuk Dimensi Manajemen Website

		Paired Differences				
Pair	Mean	Std. Deviation	t	Sig. (2 tailed)		
Mean harapan- mean persepsi	0.628	0.743	7.557	0.000		

Sumber: Data primer diolah, 2006

Dari Tabel 34 diketahui bahwa selisih mean antara harapan dan persepsi adalah 0,628 dengan standar deviasi sebesar 0,743. Hasil perhitungan t statistik menunjukkan nilai sebesar 7,557 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena hasil signifikansi sebesar 0,000<0,01 maka bisa disimpulkan bahwa perbedaan antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi manajemen website pada website hotel bintang lima di Surabaya adalah signifikan.

### Uji Hipotesis Seluruh Dimensi Website

Untuk menguji apakah gap nilai antara harapan dan persepsi terhadap seluruh atribut website bersifat signifikan maka dilakukan t-test. Dalam penelitian ini digunakan *Paired Sample t-Test* untuk membandingkan perbedaan mean antara harapan dan persepsi konsumen.

Tabel 35. Mean Seluruh Dimensi Website

Pair	Mean	N	Std. Deviation
Harapan	4.17	80	0.523
Persepsi	3.71	80	0.556

Sumber: Data primer diolah, 2006

Mean harapan dibandingkan dengan persepsi menunjukkan bahwa rata-rata mean dari harapan adalah 4,17 dengan standar deviasi sebesar 0,523. sedangkan *mean* dari persepsi adalah 3,71 dengan standar deviasi sebesar 0,556. Hal ini menunjukkan bahwa harapan mempunyai *range* skala antara setuju hingga sangat setuju sedangkan persepsi mempunyai range skala antara netral hingga setuju.

Tabel 36. t-Test untuk Seluruh Dimensi Website

	Paired Differences				
Pair	Mean	Std. Deviation	t	Sig. (2 tailed)	
Mean harapan-	0.463	0.679	6.098	0.000	

Dari Tabel 36 diketahui bahwa selisih mean antara harapan dan persepsi adalah 0,463 dengan standar deviasi sebesar 0,679. Hasil perhitungan t statistik menunjukkan nilai sebesar 6,098 dan signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena hasil signifikansi sebesar 0,000<0,01 maka bisa disimpulkan bahwa perbedaan antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi website hotel bintang lima di Surabaya adalah signifikan. Atau dengan kata lain, dugaan bahwa ada gap antara harapan dan persepsi konsumen terhadap dimensi website hotel bintang lima di Surabaya diterima.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

- 1. Konsumen mempunyai harapan yang sama dengan pernyataan-pernyataan mengenai dimensi website yang diberikan oleh penulis yaitu bahwa informasi fasilitas, informasi customer contact, informasi reservasi, informasi area sekeliling dan manajemen website dijelaskan secara jelas dan menarik.
- Konsumen setuju dengan pernyataan-pernyataan mengenai dimensi website yang diberikan oleh penulis yaitu bahwa informasi fasilitas, informasi customer contact, informasi reservasi, informasi area sekeliling dan manajemen website telah dijelaskan secara jelas dan menarik.
- 3. Dari perhitungan *mean* antara harapan dan persepsi, ditemukan adanya *gap* dimana nilai *mean* harapan lebih besar daripada persepsi. Dimensi manajemen *website* merupakan dimensi yang mempunyai nilai *gap* paling besar yaitu 0,63.
- 4. Melalui perhitungan *t-test* didapatkan bahwa *gap* antara harapan dan persepsi adalah signifikan untuk tiap-tiap dimensi *website* maupun untuk dimensi *website* secara keseluruhan.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Pihak hotel lebih memperhatikan tampilan fiturfitur hotel dan diusahakan agar tampilan dibuat selengkap mungkin, contoh: untuk galeri foto

- akan lebih baik bila terdapat foto-foto seluruh fasilitas fisik hotel seperti *fitness centre*, *swimming pool*.
- 2. Pihak hotel sebagai penyedia layanan *website* agar lebih teliti dalam menampilkan detail mengenai alamat *e-mail* dan sarana lain yang memudahkan konsumen menghubungi hotel seperti nomer telepon, fax dan alamat hotel.
- 3. Pihak hotel lebih memperhatikan kejelasan informasi seperti *room rate* disertai fasilitas dalam kamar dan prosedur *online reservation* yang mudah dimengerti.
- 4. Pihak hotel lebih memperhatikan detail informasi seperti informasi mengenai *main attractions* dan hari libur dikarenakan dua indikator tersebut sama-sama mempunyai perbedaan yang cukup besar antara harapan dan persepsi konsumen.
- 5. Pihak hotel lebih memperhatikan khususnya fasilitas *multi-lingual* yang mempunyai nilai gap antara harapan dan persepsi konsumen paling besar.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Aksu, A.A., & Tarcan, E. (2002). The internet and five star hotels: a case study from the Antalya region in Turkey. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 14 (2), 94-97.
- Cai, L., Card, J.A., & Cole, S.T. (2004). Content delivery performance of world web sites of US tour operators focusing on destinations in China. *Tourism Management*, 25, 219-227.
- Chu, R. (2001). What online Hong Kong travelers look for on airline/travel web sites?. *International Journal of Hospitality Management*, Vol. 20 pp. 95-100.
- Gilbert, D., Powell-Perry, J., & Widijoso, S. (1999). Approaches by hotels to the use of the Internet as a relationship marketing tool. *Journal of Marketing Practice: Applied Marketing Science*, 5 (1), 21-38.
- Han, F. & Leong, D. (1996). *Productivity and service quality*. Singapore: Simon & Schuster (Asia) Pte Ltd.
- Hawryszkiewycz, I. (2001). *Introduction to system analysis and design* (5th ed). Australia: Prentice Hall.
- Hill, A.V. (1992). *Field service management*. Illinois: Richard D. Irwin, Inc.

- Horovitz, J. (2000). Seven secrets of service strategy. Law, R., & Hsu, C.H.C. (2006). Importance of hotel Great Britain: Prentice Hall.
- Huizingh, E. (2000). The content and design of web sites: an empirical study. Information & Management, 37, 123-134.
- Law, R., Chung, T. (2003). Web site performance: Hong Kong hotels. FIU Hospitality Review, 21 (1), 33-46.
- Law, R., Ho, D., Chung, C. (Jan 2004). A study of the functionality of hotel websites in mainland China and the United States. Journal of the Academy of Business and Economics. September 14, 2006.
- http://www.findarticles.com/p/articles/mi\_m0OGT/is \_1\_3/ai\_n8690382
- Law, R., & Hsu, C.H.C. (2005). Customers' perceptions on the importance of hotel web site dimensions and attributes. International Journal of Contemporary Hospitality Management, 17 (6), 493-503.

- website dimensions and attributes: perceptions of online browsers and online purchasers. October 6, 2006. http://www. google.com
- Rachman, Z., & Buchanan, J. (1999a). Effective tourism website, part 1: literature review and survey. September 14, 2006. http://www.mngt.waikato.ac.nz/depts/mnss/jo hn/1999-12TourismWeb.pdf
  - \_1999b). Effective tourism website, part 2: expectations versus delivery of tourism website. September 14, 2006. http://www. mngt.waikato.ac.nz/depts/mnss/john/1999-13TourismWeb.pdf
- Schiffman, L.G. & Kanuk, L.L. (2007). Consumer behavior (9th ed). New Jersey: Prentice Hall.
- Waller, R. (2003). Seven point checklist. August 15, 2006. http://www.waller.co.uk/ usability16.htm